

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai gaya komunikasi manajer berusia muda dengan karyawan senior di PT. Shafira Corporation menggunakan kajian teori komunikasi organisasi dimana komunikasi yang terjalin diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari terciptanya hubungan yang baik antara manajer berusia muda dengan karyawan senior, adanya sikap saling menghormati diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior, dan adanya kedekatan diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior. Selama masa perubahan organisasi manajer berusia muda menjalankan perannya untuk menyampaikan informasi mengenai perubahan dan perusahaan kepada karyawannya. Tidak hanya karyawan senior yang dibantu dalam proses adaptasi oleh manajer berusia muda, karyawan muda pun mendapatkan bantuan untuk beradaptasi pada perubahan organisasi. Dalam proses komunikasi yang terjadi diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior tentu ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat.

5.1.1 Gaya Komunikasi Manajer Berusia Muda dalam Mengatur Kelompok Kerja dengan Karyawan Senior

Komunikasi yang terjalin diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior yang bekerja di PT. Shafira Corporation menunjukkan keadaan yang baik sehingga muncul hubungan yang baik diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior. Hubungan yang baik terjadi karena para manajer berusia muda membangun komunikasi, baik komunikasi formal yang berhubungan dengan pekerjaan mereka maupun komunikasi informal dimana mereka dapat membahas hal lain diluar urusan pekerjaan. Komunikasi yang terbuka antara manajer berusia muda dengan karyawan senior menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

antara manajer berusia muda dengan karyawan senior dapat berjalan dengan baik.

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Selain itu, dengan menganalisis komunikasi kepemimpinan dari manajer berusia muda dengan karyawan senior dapat disimpulkan gaya kepemimpinan dari manajer berusia muda dalam memimpin kelompok kerja. Gaya kepemimpinan dari manajer berusia muda yang berada di PT. Shafira Corporation menunjukkan gaya pemimpin *assertive style*. Selain itu, manajer berusia muda menunjukkan gaya kepemimpinan yang demokratis.

5.1.1.1 Hubungan Timbal Balik antara Manajer Berusia Muda dengan Karyawan Senior

Hubungan timbal balik adalah aspek yang penting bagi manajer berusia muda dengan karyawan senior di PT. Shafira Corporation. Melalui hubungan timbal balik, manajer berusia muda dengan karyawan senior dapat saling berbagi informasi, terutama bagi karyawan senior yang sering melakukan tugas di luar kantor. Selain untuk berbagi informasi, manajer berusia muda dengan karyawan senior memanfaatkan hubungan timbal balik untuk menjaga hubungan baik diantara mereka dan juga dengan karyawan lainnya. Adanya kepentingan dari hubungan timbal balik dilihat dari beberapa bukti seperti, adanya kesempatan yang diberikan oleh manajer berusia muda kepada karyawan senior untuk menyampaikan pendapat, apresiasi, serta teguran dari manajer berusia muda untuk karyawan senior.

5.1.1.2 Partisipasi Karyawan Senior dalam Pembuatan Keputusan

Para karyawan senior di PT. Shafira Corporation dilibatkan oleh manajer berusia muda dalam proses pembuatan keputusan. Karyawan senior yang dilibatkan dalam proses pembuatan keputusan hanya pada kondisi tertentu saja yaitu, keadaan dimana keputusan yang akan dibuat dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan senior. Melibatkan karyawan senior dalam proses pembuatan keputusan akan menjadikan karyawan senior semakin efektif dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan yang bermanfaat bagi karyawan senior.

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

5.1.1.3 Komunikasi Dua Arah

Komunikasi dua arah dianggap sebagai aspek penting oleh manajer berusia muda dan karyawan senior di PT. Shafira Corporation untuk membangun komunikasi dan kebersamaan dalam kerja tim. Dalam komunikasi dua arah maka, jalur komunikasi yang ada tidak hanya ke bawah (*downward*) saja tetapi juga jalur komunikasi ke atas atau (*upward*). Melalui komunikasi dua arah manajer berusia muda dapat memperoleh informasi mengenai pemahaman karyawan senior terhadap informasi mengenai pekerjaannya dan dapat membantu karyawan senior untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pekerjaannya. Salah satu bentuk komunikasi dua arah yang sering terjadi diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior di PT. Shafira Corporation adalah membahas mengenai keluhan kesah karyawan senior selama bekerja dengan manajer berusia muda. Mereka biasanya memanfaatkan waktu senggang untuk berbincang-bincang hal di luar pekerjaan mereka.

5.1.1.4 Penyampaian Pesan

Setiap pesan yang berupa informasi mengenai perusahaan disampaikan dengan jelas oleh manajer berusia muda kepada para karyawan senior. Pesan yang disampaikan dengan jelas dapat membantu karyawan senior dalam melakukan pekerjaannya dan untuk memahami organisasi. Dari semua karyawan senior ada salah satu karyawan senior yang merasa jika apa yang ingin dia cari tahu dapat diperoleh dari manajernya yang berusia muda. Pesan biasanya disampaikan oleh manajer berusia muda secara langsung kepada karyawan senior tetapi apabila karyawan senior sedang berada di luar kantor, manajer berusia muda akan menggunakan aplikasi untuk menyampaikan pesan seperti *whatsapp* atau *e-mail*. Terkadang terjadi ketidakjelasan pesan yang disampaikan oleh manajer berusia muda kepada karyawan senior apabila pesan disampaikan melalui aplikasi tersebut.

5.1.2 Gaya Komunikasi Manajer Berusia Muda dalam Menghadapi Perubahan Organisasi

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

5.1.2.1 Penerimaan Terhadap Perubahan Organisasi

Para manajer berusia muda dan karyawan senior di PT. Shafira Corporation memandang positif perubahan organisasi yang terjadi di perusahaan. Para karyawan senior dapat beradaptasi dengan baik dan dapat menerima perubahan yang terjadi di perusahaan. Penerimaan karyawan senior terhadap perubahan dipengaruhi oleh peran manajer berusia muda yang membantu karyawan senior untuk menghadapi perubahan organisasi. Selama masa perubahan organisasi, manajer berusia muda menggunakan komunikasi interpersonal untuk memberikan pengetahuan terkait perubahan organisasi. Informasi mengenai perubahan yang disampaikan manajer berusia muda kepada karyawan senior dapat membantu untuk meredakan ketidakpastian yang muncul akibat perubahan organisasi.

5.1.2.2 Keterbukaan Informasi Selama Perubahan Organisasi

Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seluruh karyawan selama masa perubahan organisasi. Oleh karena itu, manajer berusia muda menyampaikan seluruh informasi mengenai perubahan kepada karyawan senior. Tidak hanya dari manajemnya, karyawan senior juga mendapatkan informasi mengenai perubahan organisasi langsung dari perusahaan yang dikirimkan melalui *e-mail*. Hal tersebut dilakukan agar dapat meredakan gosip atau rumor yang berkembang selama perubahan organisasi, walaupun ada satu orang karyawan senior yang merasa jika informasi yang disampaikan oleh manajer berusia muda belum tentu sesuai dengan arahan pemimpinya.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Manajer Berusia Muda dengan Karyawan Senior

5.1.3.1 Faktor Pendukung Komunikasi Manajer Berusia Muda dengan Karyawan Senior

Terdapat dua faktor pendorong komunikasi antara manajer berusia muda dengan karyawan senior. *Kesatu*, adanya rasa saling menghargai diantara manajer berusia muda dengan

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

karyawan senior. *Kedua*, kemampuan mendengarkan secara seksama.

5.1.3.2 Faktor Penghambat Komunikasi Manajer Berusia Muda dengan Karyawan Senior

Faktor penghambat komunikasi antara manajer berusia muda dengan karyawan senior di PT. Shafira Corporation adalah perbedaan pendapat atau nilai yang dipegang oleh manajer berusia muda maupun karyawan senior mengenai pekerjaan mereka. Faktor penghambat tersebut termasuk kedalam hambatan individu (*personal barriers*). Hambatan berikutnya adalah hambatan yang muncul akibat gangguan fisik. Hambatan tersebut dapat terjadi karena manajer berusia muda senang berkomunikasi menggunakan aplikasi bertukar pesan yaitu, *whatsapp* sehingga tidak jarang pesan yang disampaikan melalui aplikasi tersebut kurang jelas.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Penelitian ini adalah sebuah kajian yang menganalisis gaya komunikasi organisasi dimana meneliti komunikasi yang dibangun oleh manajer berusia muda dengan karyawan senior. Penelitian ini berusaha mengkaji interaksi yang terjadi diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior. Selain itu, pada penelitian ini dipaparkan gaya kepemimpinan dari manajer berusia muda dalam mengatur kelompok kerja dengan karyawan senior serta menganalisis gaya komunikasi manajer berusia muda dalam membangun hubungan yang baik dengan karyawan senior selama di dunia kerja. Selain itu, dalam penelitian ini dikaji juga mengenai gaya komunikasi antara manajer berusia muda selama menghadapi perubahan organisasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk para praktisi komunikasi dalam mengkaji komunikasi organisasi, terutama yang berhubungan dengan atasan dan bawahan. Selain itu, diharapkan kepada para

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

manajer berusia muda beserta karyawan senior agar dapat mempersiapkan dirinya untuk menghadapi perbedaan yang terjadi di dunia kerja yang dikarenakan semakin beragamnya usia yang memasuki dunia kerja. Selain itu, diharapkan kepada para manajer berusia muda agar dapat mempersiapkan dirinya agar mampu mengatur kelompok kerja dengan karyawan senior selama masa perubahan organisasi.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian yang dilakukan kali ini hanya berfokus kepada gaya komunikasi dari manajer berusia muda dengan karyawan senior, terutama dalam membangun hubungan yang baik. Setelah dilakukan penelitian di lapangan dan dilakukan pembahasan mengenai komunikasi organisasi maka diperoleh hasil berupa cara membangun dan menjaga hubungan kedekatan antara manajer berusia muda dengan karyawan senior serta gaya kepemimpinan dari manajer berusia muda dalam mengatur kelompok kerja dengan karyawan senior. Selain itu ditemukan gaya komunikasi dari manajer berusia muda dalam menghadapi perubahan organisasi.

Bagi mahasiswa ilmu komunikasi penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan mengenai komunikasi organisasi. Selain itu, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa ilmu komunikasi mengenai perusahaan dan organisasi dengan anggota yang beragam latar belakang terutama usia.

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Bagi dosen ilmu komunikasi penelitian ini dapat menjadi tambahan materi mengajar bagi mahasiswa ilmu komunikasi terutama untuk materi komunikasi organisasi

Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membahas mengenai konflik dan penyelesaian konflik diantara manajer berusia muda dengan karyawan senior.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Bagi perusahaan agar dapat membentuk kebijakan-kebijakan di perusahaan yang mempertimbangkan karyawan perusahaannya, terutama untuk perusahaan yang memiliki karyawan yang beragam dari segi usia. Selain itu agar perusahaan dapat memahami dan mengatur komunikasi selama perubahan organisasi karena komunikasi merupakan aspek penting selama masa perubahan organisasi.

Bagi manajer berusia muda agar dapat mempersiapkan diri untuk dapat memimpin kelompok kerja yang di dalamnya berisi karyawan senior maupun karyawan muda. Semakin beragam sebuah kelompok kerja maka akan semakin banyak perbedaan yang muncul dan dapat menyebabkan konflik. Selain itu agar manajer berusia muda dapat lebih memperhatikan kebutuhan dari karyawan senior dan juga agar dapat membangun kepercayaan dari karyawan senior selama masa perubahan organisasi.

Bagi karyawan senior agar dapat membiasakan diri dengan nilai dan pandangan yang dimiliki oleh manajer berusia muda. Karyawan senior agar dapat membiasakan diri dengan perbedaan yang terjadi di tempat kerja karena perbedaan tidak bisa dihindari karena semakin beragam karakter dari karyawan sebuah perusahaan. Diharapkan karyawan senior bisa dapat beradaptasi dengan baik dengan setiap perubahan organisasi yang terjadi. Selain itu, karyawan senior diharapkan agar bisa bersaing dengan karyawan lainnya yang berusia lebih muda.

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Mia Rizqi Amelya, 2018

GAYA KOMUNIKASI ATASAN - BAWAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

